

Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Motivasi Siswa di SDN 004

Pulau Payung Kelas V

Rahmat Rael Mukrom

Program Studi Guru Sekolah Dasar

Universitas Riau, Kampus Bina Widya, 28293 Indonesia

Rahmat.rael0944@student.unri.ac.id

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ke efektifan metode ceramah dalam identifikasi permasalahan motivasi siswa kelas V SDN 004 Pulau Payung. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2023 di SDN 004 Pulau Payung, Metode penelitian digunakan kualitatif yang menggunakan instrument angket, observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan Bersama guru yang terkait di kelas V. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian digunakan teknik sampling, dengan populasi siswa 16 orang siswa kelas V. Hasil dari penelitian yang menggunakan instrument angket yaitu dimana terdapat setengah siswa yang ada di kelas tidak termotivasi dalam pembelajaran dan hasil wawancara terkait persoalan menggunakan metode ceramah guru terkait menjelaskan ketika menggunakan metode ceramah siswa menjadi pasif, dan kurang nya alat peraga.

Kata Kunci: Metode ceramah, Motivasi, Siswa kelas V

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effectiveness of the lecture method in explaining the motivation problems of class V students at SDN 004 Pulau Payung. This research was carried out on October 20 2023 at SDN 004 Pulau Payung. The research method used was qualitative using questionnaires, observation and interviews. Interviews were conducted with the relevant teachers in class V. The sampling technique in the research used sampling technique, with a student population of 16 class V students. The results of the research using a questionnaire instrument were that half of the students in the class were not in motivated learning and The results of the interview regarding problems related to using the lecture method, the teacher explained that when using the lecture method, students become passive and there is a lack of teaching aids. Keywords: Lecture method, Motivation, Fifth grade students

PENDAHULUAN

Ilmu Pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas atau sumber daya yang berkualitas. Upaya pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia dengan mengadakan pembaharuan sistem pendidikan nasional, di antaranya pembaharuan dan penghapusan diskriminasi antara pendidikan yang dikelola masyarakat, serta perbedaan antara pendidikan keagamaan dan pendidikan umum. Untuk memesan menjadi lebih baik mendefinisikan visi , mendefinisikan, dan proses pengembangan sistem pendidikan nasional, pekerjaan ini dilakukan. _visi, misi , dan proses pengembangan sistem pendidikan nasional, pekerjaan ini selesai. Sistem sistem nasional pendidikan pendidikan _bertujuan untuk mentransformasikan seluruh warga negara Indonesia menjadi manusia berkualitas yang mampu aktif menyikapi perubahan alam yang terus berubah . Kedepannya memiliki tujuan untuk mentransformasikan seluruh warga negara Indonesia menjadi manusia berkualitas yang mampu aktif menyikapi perubahan dunia yang terus menerus berkembang (Adawiyah, 2021). Metode ceramah adalah dengan cara guru duduk di depan kelas dan mengajar siswa dengan tenang dan diamati dengan baik. Meskipun metode ceramah digunakan akan tetapi tetap diselipkan sesi tanya - jawab dengan siswa harus dilanjutkan agar kelas tetap berjalan dan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan guru dan tergetnya (Savira et al., 2018)

Keberhasilan pendidikan bergantung pada pembelajaran yang

diberikan; seorang guru mampu melakukan pembelajaran dengan metode-metode pembelajaran yang mudah dipahami siswa; salah satu metode yang biasa diberikan guru adalah metode ceramah; dari setiap metode masing-masing Metode ini mempunyai kekurangan dan kekurangan, termasuk metode ceramah . Seorang guru dapat menggunakan metode ceramah dengan tetap memperhatikan tujuan jangka panjangnya dengan tetap memperhatikan tujuan jangka panjang pembelajaran agar dariterselesaikan dengan sukses dan menghasilkan munculnya generasi pembelajar dengan berbagai keterampilan . Mata Pelajaran tersebut sehingga dapat terselesaikan dengan sukses dan menghasilkan munculnya generasi pembelajar yang memiliki berbagai keterampilan (M. Aditya Ramadhan, 2019).

Masa sekarang telah banyak bermunculan metode baru dan terbaru dalam hal ini pentingnya peranan seorang guru dalam pengambilan keputusan yang benar untuk guru sekolah dasar, yang memiliki karakter siswa yang beragam. Dari hal ini juga bermunculan pertanyaan seputar metode apa yang cocok untuk pembelajaran?, bagaimana cara guru agar tetap mempertahankan minat siswa agar tetap berkonsentrasi dalam pembelajaran?, mengapa perlunya sebuah metode yang tetap untuk pembelajaran?

Salah satu aspek keberhasilan suatu metode yaitu dengan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan mudah dimengerti oleh siswa dari situ. Persoalan yang sering saat ini baik guru maupun siswa dalam belajar

berdasarkan masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar, dan minimnya media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi (Jalinus & Alim, 2018).

Dari persoalan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak apa saja yang dirasakan oleh peserta didik Ketika menggunakan metode ceramah pada kelas 5 di SD Negeri 004 Pulau Payung, peneliti akan menemukan pengaruh dan tingkat minat belajar siswa dengan metode ceramah dan menjelaskan solusi yang tepat untuk menciptakan hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dimana waktu dilakukan pada hari Jumat, tanggal 20 Oktober 2023 di SDN 004 Pulau Payung. Instrumen yang digunakan peneliti dalam menggunakan dalam studi ini adalah angket. Angket ini dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari responden diri pribadi dan untuk melihat ke efektifan belajar siswa dan bagaimana cara siswa untuk mempertahankan semangat nya dalam pembelajaran, data yang sudah didapatkan kemudian. Penulis meniti beratkan terhadap semangat siswa dalam proses pembelajaran

Pada teknik pengumpulan data Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang memiliki bentuk-bentuk yang serupa dari metode tersebut. Observasi berlangsung guna mengambil data dengan mengamati proses

pembelajaran dengan cara memakai lembar observasi untuk melihat ranah kognitif peserta didik. Populasi yang diambil adalah 16 siswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan Teknik model sampling, sebab jumlah populasi di SD tersebut digunakan untuk pengambilan sampel semua. Dimana, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 siswa SDN 004 kelas 5 Pulau Payung, yang terdiri dari 8 perempuan dan 8 laki-laki.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti melakukan studi literatur kemudian peneliti melakukan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei, observasi dan wawancara Bersama wali kelas. Survei terhadap siswa dengan menggunakan angket dilakukan untuk mereduksi faktor yang teridentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi siswa dalam pelaksanaan metode ceramah dilakukan. Pada tahap terakhir peneliti melakukan penyebaran angket yang dimana angket berisi 14 pertanyaan terkait pelaksanaan metode ceramah dan bagaimana tingkat konsentrasi siswa dan motivasi siswa tetap ada, dan faktor apa saja menjadi kelebihan dan kekurangan metode ceramah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari angket yang sudah dibagikan terkait metode ceramah ada yang bersemangat dan ada yang tidak bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dari 16 siswa yang memilih bersemangat 8 orang dan 8 orang lagi memilih kurang bersemangat saat pengguna metode ceramah berlangsung. Adapun dari guru kesulitan metode ceramah ini anak cenderung menjadi pasif dan suasana

tidak kondusif, dimana guru menyatakan untuk penggunaan metode ceramah ini siswa cenderung menjadi pasif.

Kesulitan juga dapat dilihat dari angket terdapat siswa yang cenderung lebih menyukai pembelajaran berkelompok dari pada menggunakan metode ceramah dan jika saja seorang guru lebih menggunakan cara atau metode pembelajaran cooperative learning mungkin belajar akan lebih efektif. Guru harus mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran agar materi dapat disampaikan.

Guru juga menyampaikan kurangnya alat peraga juga menjadi kesulitan untuk menjelaskan seperti mata Pelajaran IPA, Matematika dan lain sebagainya. Dari setengah siswa yang didapatkan yang sulit memahami materi pembelajaran hendaknya guru dapat melakukan kolaborasi pembelajaran yang dimana guru dapat menjadikan siswa yang lebih paham dapat menyampaikan kepada teman-temannya dalam kelompok kecil sehingga dapat tercipta kelompok yang lebih aktif dan tidak monoton kepada guru saja.

Upaya yang dapat mengatasi persoalan diatas dalam cara meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 004 Pulau Payung yaitu dengan cara;

1. Melalui metode cooperative learning yang dimana pada metode ini siswa dikelompokkan berbagai siswa dengan latar kemampuan yang berbeda sehingga dapat berdiskusi, menyampaikan gagasannya, bekerjasama, sehingga siswa

yang kurang dalam memahami materi guru dapat membantu siswa.

2. Penggunaan alat peraga yang kurang guru dapat mengaitkannya dengan lingkungan sekitar atau dengan kongrit (nyata) sehingga siswa dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan dari angket yang menyukai metode ceramah hanya 8 siswa dan siswa yang kurang menyukai metode ceramah ada 8 siswa dengan total siswa 16 orang. Solusi dari permasalahan yang dimana siswa tidak termotivasi dari metode ceramah ini yaitu dengan cara mengganti metode ceramah ke metode cooperative learning, dan untuk mengatasi permasalahan dimana kurangnya alat peraga guru dapat menghubungkan melalui benda kongkrit (nyata).

REFERENSI

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Jalinus, J., & Alim, J. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer Pada Topik Bilangan Bulat Untuk Siswa Sd Pendidikan Matematika Fkip Unri. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1(1),

14.
<https://doi.org/10.31258/jta.v1i1.14-26>

M. Aditya Ramadhan. (2019). Metode Ceramah Untuk Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.

Savira, A. N., Fatmawati, R., Rozin Z, M., & Eko S, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Factor M*, 1(1), 43–56.
https://doi.org/10.30762/f_m.v1i1.963